

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Website diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait dan dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Kriteria sebuah situs web dengan kualitas yang baik adalah interaktif, representatif, ringkas dan sederhana, aman dan terjangkau, dan desain yang menarik (Rahmawati & Anwar, 2018)(Assegaff, 2009). Berdasarkan hasil survei APJI dan Polling Indonesia jumlah pengguna internet di Indonesia pada 2018 bertambah 27,91 juta (10,12%) menjadi 171,18 juta jiwa. Artinya penetrasi pengguna internet di tanah air meningkat menjadi 64,8% dari total penduduk yang mencapai 264,16 juta jiwa. Sementara berdasarkan spasial, Jawa masih menjadi wilayah pengguna internet terbesar di Indonesia, yakni mencapai 55%. Adapun pengguna internet terbesar berikutnya adalah Sumatera (21%), Kalimantan (9%). Kemudian Sulawesi, Maluku dan Papua (10%) serta Bali dan Nusa Tenggara (5%).

Analisis kualitas website dibutuhkan untuk mengetahui fungsi dan kegunaan dari situs web tersebut, serta layanan yang diberikan apakah sudah memenuhi tingkat kepuasan dari pengguna. *Website* SMAN 4 Jember merupakan situs web yang dinyatakan perlu untuk dianalisis kualitasnya. *Website* SMAN 4 Jember memiliki sedikit informasi yang disampaikan kepada pengguna, dimana beberapa menu yang ada di dalamnya masih belum maksimal. Maka dari itu dibuatlah analisis pengukuran kualitas dari website SMAN 4 Jember.

Metode WebQual merupakan salah satu teknik pengukuran untuk menentukan kualitas website. Metode WebQual menggunakan pendekatan perception dan

importance dari pengguna. Persepsi pengguna tentang suatu sistem informasi yang baik adalah sistem yang dimana pengguna merasa puas dengan kualitas dari website. Kualitas ini termuat dalam tiga dimensi dari WebQual versi 4.0. WebQual mengukur mutu website berdasarkan persepsi dari pengguna website. Maka pengukurannya menggunakan instrument penelitian atau kuesioner. (Kurniawati, Kusyanti, & Mursityo, 2018)

Metode yang digunakan pada analisis kualitas website SMAN 4 Jember yaitu metode Webqual 4.0. Metode WebQual merupakan salah satu teknik pengukuran untuk menentukan kualitas website. Metode WebQual menggunakan pendekatan perception dan importance dari pengguna. Persepsi pengguna tentang suatu sistem informasi yang baik adalah sistem yang dimana pengguna merasa puas dengan kualitas dari website. Kualitas ini termuat dalam tiga dimensi (*usability, information quality, service interaction*) dari WebQual versi 4.0. WebQual mengukur mutu website berdasarkan persepsi dari pengguna website. Maka pengukurannya menggunakan instrument penelitian atau kuesioner (Kurniawati, Kusyanti, & Mursityo, 2018)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membuat aplikasi yang mengukur kualitas website berdasarkan *usability*, informasi, dan kepuasan interaksi?

1.3 Tujuan

Penelitian website SMAN 4 Jember bertujuan untuk membuat aplikasi pengukuran kualitas website SMAN 4 Jember yang terfokus pada *usability*, kualitas informasi yang tersedia, serta kepuasan interaksi.

1.4 Manfaat

Dengan adanya penelitian pengukuran kualitas pada website SMAN 4 Jember diharapkan pengunjung situs web SMAN 4 Jember akan mengerti kegunaan dari situs web SMAN 4 Jember, serta bisa mendapatkan informasi yang lebih akurat dai web SMAN 4 Jember.